

## **BAB II**

### **DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN**

#### **2.1 Profil Kabupaten Kulon Progo**

##### **2.1.1 Kondisi Geografis Kabupaten Kulon Progo**

Kabupaten Kulon Progo merupakan salah satu bagian dari Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Secara astronomis letak Kabupaten Kulon Progo antara  $7^{\circ} 38'42''$  –  $7^{\circ} 59'3''$  Lintang Selatan dan antara  $110^{\circ} 1'37''$  –  $110^{\circ} 16'26''$  Bujur Timur. Kabupaten Kulon Progo terdiri dari 12 Kecamatan, 87 desa, 1 kelurahan, dan 917 dukuh. Posisi geografis Kabupaten Kulon Progo memiliki batas di bagian utara terdiri atas Kabupaten Magelang dan Provinsi Jawa Tengah, kemudian dibagian selatan merupakan Samudra Hindia, pada bagian barat berbatasan dengan Kabupaten Purworejo dan Jawa Tengah, dan di bagian timur berbatasan dengan Kabupaten Sleman, Bantul dan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

Kabupaten Kulon Progo mempunyai kondisi geografi bagian utara merupakan dataran tinggi/perbukitan Menoreh dengan ketinggian antara 500 – 1.000 meter dari permukaan laut. Meliputi Kecamatan Girimulyo, Nanggulan, Kalibawang, dan Samigaluh, sedangkan bagian Tengah merupakan daerah perbukitan dengan ketinggian antara 100 - 500 meter dari permukaan air laut meliputi Kecamatan Sentolo, Pengasih, dan Kokap, terakhir bagian Selatan

terdiri dari dataran rendah dengan ketinggian 0 - 100 meter dari permukaan air laut meliputi Kecamatan Temon, Wates, Panjatan, Galur, dan Lendah.

### 2.1.2 Kondisi Pemerintahan

Secara administratif Kabupaten Kulon Progo memiliki luas wilayah 58.627,512 ha (586,28 Km<sup>2</sup>), terdiri dari 12 kecamatan 87 desa, 1 kelurahan dan 917 dukuh. Adapun jumlah penduduk, kepadatan penduduk, dan luas wilayah di Kabupaten Kulon Progo adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
Jumlah Penduduk, Kepadatan Penduduk dan Luas Wilayah Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017

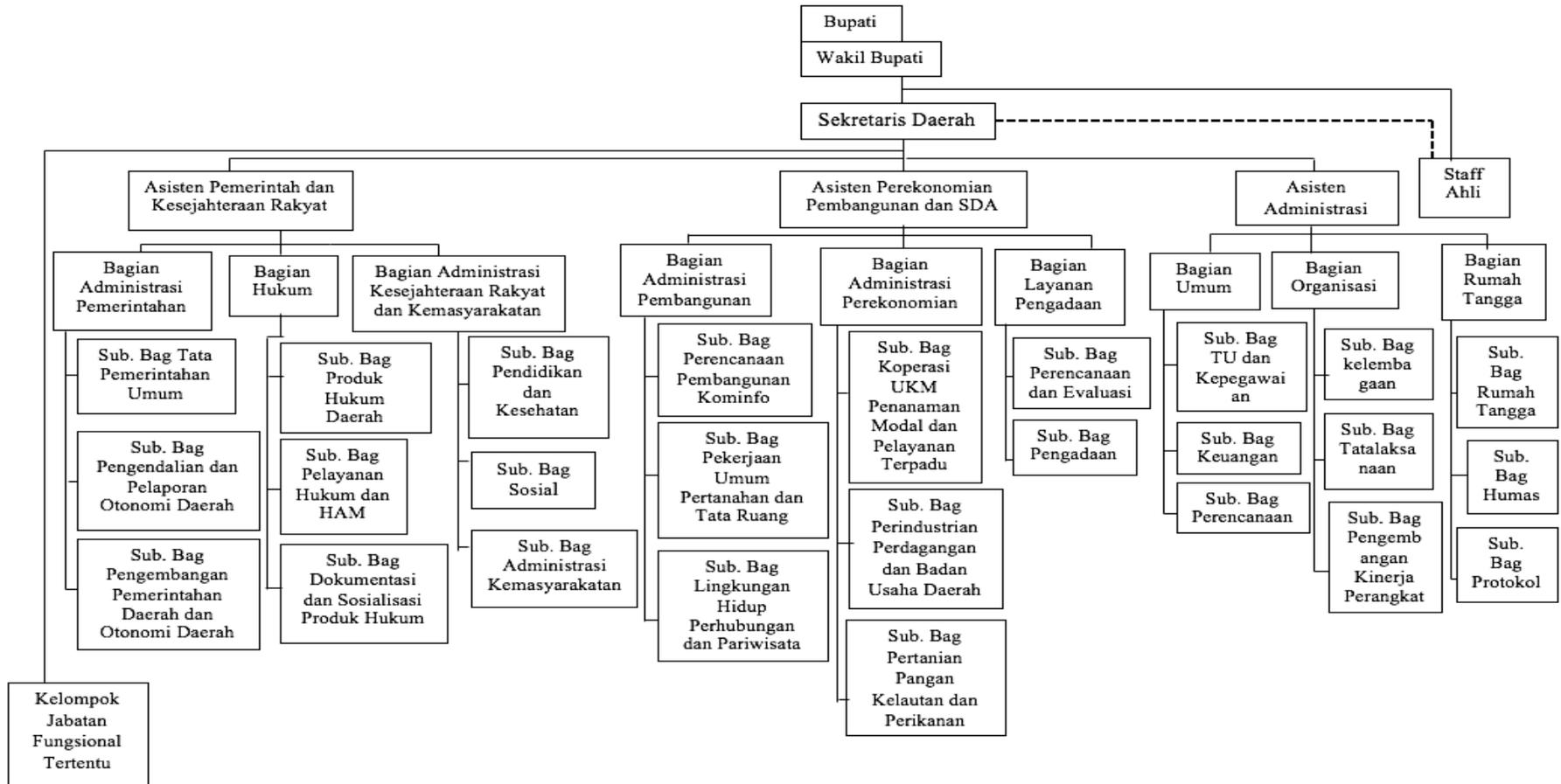
No.	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk Per (Km <sup>2</sup> )	Luas Wilayah (Km <sup>2</sup> )
1.	Temon	26.634	734	36,30
2.	Wates	47.877	1.496	32,00
3.	Panjatan	36.071	809	44,59
4.	Galur	31.024	943	32,91
5.	Lendah	39.271	1.103	35,59
6.	Sentolo	48.327	918	52,65
7.	Pengasih	49.169	797	61,66
8.	Kokap	32.003	434	73,80
9.	Girimulyo	22.615	412	54,90
10.	Nanggulan	29.372	742	39,61
11.	Kalibawang	27.741	524	52,96
12.	Samigaluh	26.096	377	69,29
Jumlah		416.200	9289	586,26

Sumber: Kabupaten Kulon Progo dalam Angka 2017

Pemerintah Kabupaten Kulon Progo dalam melaksanakan Pemerintahan agar berjalan secara efektif sesuai tugas pokok dan fungsi maka memiliki susunan pemerintahan yang terdiri dari sebagai berikut:

## Bagan 2.1

Struktur Organisasi Sekretariat Daerah Kabupaten Kulon Progo



## 2.1.3 Visi Misi

### 2.1.3.1 Visi

- a. Visi Pembangunan Jangka Menengah 2011-2016 adalah "Terwujudnya Kabupaten Kulon Progo yang sehat, mandiri, berprestasi, adil, aman dan sejahtera berdasarkan iman dan taqwa".
- b. Visi Pembangunan Jangka Panjang 2005-2025 adalah "Masyarakat Kabupaten Kulon Progo yang maju, mandiri, sejahtera lahir dan batin".

### 2.1.3.2 Misi

- a. Misi Pembangunan Jangka Menengah Tahun 2011-2016 sebagai berikut:
  1. Mewujudkan sumber daya manusia berkualitas tinggi dan berakhlak mulia melalui peningkatan kemandirian, kompetensi, ketrampilan, etos kerja, tingkat pendidikan, tingkat kesehatan dan kualitas keagamaan.
  2. Mewujudkan peningkatan kapasitas kelembagaan dan aparatur pemerintahan yang berorientasi pada prinsip-prinsip *clean government dan good governance*.
  3. Mewujudkan kemandirian ekonomi daerah yang berbasis pada pertanian dalam arti luas, industri dan pariwisata yang berdaya

saing dan berkelanjutan bertumpu pada pemberdayaan masyarakat.

4. Meningkatkan pelayanan infrastruktur wilayah.
5. Mewujudkan pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan secara optimal dan berkelanjutan.
6. Mewujudkan ketentraman dan ketertiban melalui kepastian, perlindungan dan penegakan hukum.

b. Misi Pembangunan Jangka Panjang Tahun 2005-2025 sebagai berikut:

1. Mewujudkan masyarakat Kulon Progo berakhlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya dan beradab berdasarkan Pancasila.
2. Mewujudkan masyarakat Kulon Progo berdaya saing.
3. Mewujudkan masyarakat Kulon Progo yang demokratis berlandaskan hukum.
4. Mewujudkan Kulon Progo yang aman, damai dan bersatu.
5. Mewujudkan pemerataan pembangunan dan berkeadilan.
6. Mewujudkan Kulon Progo asri dan lestari.
7. Mewujudkan wilayah pantai dan laut Kulon Progo yang maju dan mandiri.
8. Mewujudkan Kulon Progo berperan penting dalam lingkup regional maupun nasional.

## **2.2 Deskripsi Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Kulon**

### **Progo**

Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Kulon Progo merupakan unsur pelaksanaan Pemerintah Daerah dalam bidang pemberdayaan, permodalan, dan kelembagaan yang berkaitan dengan usaha kecil dan menengah (UKM) di Kabupaten Kulon Progo. Sesuai Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2008 tentang pembentukan organisasi dan tata kerja dinas daerah yaitu sebagai berikut:

#### **2.2.1 Tugas dan fungsi**

Berdasarkan Perda No. 3 Tahun 2008 tentang Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Kulon Progo merupakan unsur pelaksana tugas Pemerintah Daerah dan Tugas Pembantuan di bidang Koperasi dan Usaha Kecil Menengah. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Kulon Progo mempunyai fungsi:

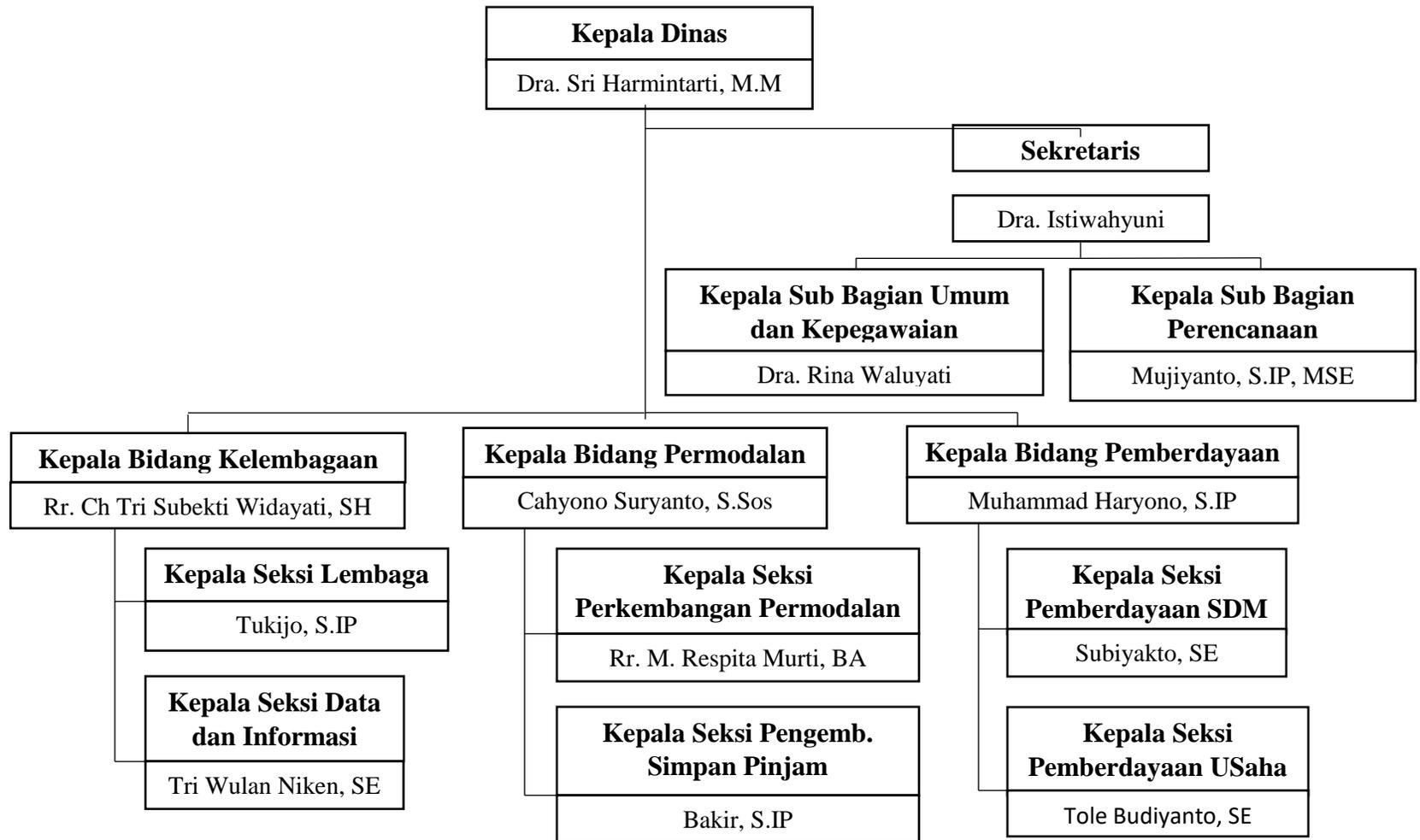
- a. Menyelenggarakan kegiatan di bidang Kelembagaan Koperasi dan UKM.
- b. Menyelenggarakan kegiatan di bidang Permodalan Koperasi dan UKM
- c. Menyelenggarakan kegiatan di bidang Pemberdayaan Koperasi dan UKM
- d. Melaksanakan kegiatan ketatausahaan.

### 2.2.2 Struktur Organisasi

Berdasarkan Perda No. 3 tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah, maka struktur organisasi Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Kulon Progo sebagai berikut:

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretariat
  1. Subbag Umum dan kepegawaian
  2. Subbag Perencanaan dan Keuangan
- c. Bidang Kelembagaan
  1. Seksi Lembaga
  2. Seksi Data dan Informasi
- d. Bidang Permodalan
  1. Seksi Pengembangan Permodalan
  2. Seksi Fasilitas Pengembangan Simpan Pinjam
- e. Bidang Pemberdayaan
  1. Seksi Pemberdayaan SDM
  2. Seksi Pemberdayaan Usaha

**Bagan 2.2**  
Struktur Organisasi Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Kulon Progo



## 2.2.3 Visi dan Misi

### 2.2.3.1 Visi

"Terwujudnya Koperasi dan UKM Yang Tangguh dan Berdaya Saing menuju Kemandirian, Keadilan serta Kesejahteraan Masyarakat" Rumusan Visi mengandung makna sebagai berikut :

1. Terwujudnya adalah adanya hasil kinerja baik dari segi perekonomian masyarakat yang dapat diukur secara nyata dan konkrit yang menunjukkan peningkatan atau perbaikan dari tahun ke tahun berdasarkan target indikator kinerja yang direncanakan.
2. Koperasi dan UKM adalah  
Koperasi : Badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum Koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip Koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.  
UKM : Usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria sebagaimana yang ada didalam Undang-Undang.
3. Tangguh adalah Koperasi dan UKM yang mampu bertahan dan bangkit lagi dalam situasi tersulit sekalipun.
4. Berdaya saing dalam arti bahwa Koperasi dan UKM mampu bersaing atau mampu meningkatkan kualitas kelembagaan dan

memproduksi serta memasarkan produk-produk yang mempunyai daya saing kuat, unggul dapat berkompetisi dengan produk dari luar, mampu mengangkat dan menonjolkan keunggulan dari hasil pembangunan selama ini sehingga lebih baik dari daerah lainnya.

5. Kemandirian adalah kemampuan sumber daya manusia dan masyarakat serta wilayah dalam rangka memenuhi kebutuhan sendiri.
6. Keadilan adalah hasil pembangunan yang dinikmati seluruh masyarakat dalam segala bidang kehidupan yang bermuara pada upaya perwujudan kesejahteraan dalam hal ini terjadi pemerataan distribusi ekonomi kepada seluruh elemen masyarakat.
7. Kesejahteraan adalah suatu keadaan masyarakat yang tercukupi kebutuhan dasar baik sandang, pangan, papan, pelayanan pendidikan, kesehatan maupun memiliki pendapatan secara layak.

#### **2.2.3.2 Misi**

Meningkatkan kualitas, peran dan fungsi Koperasi dan UKM dalam memacu pertumbuhan ekonomi masyarakat.

## **2.3 Profil Program Bela Beli Kulon Progo di Kabupaten Kulon Progo**

### **2.3.1 Latar Belakang Program Bela Beli Kulon Progo**

Program Bela Beli Kulon Progo merupakan gerakan pro-rakyat dan *pro-poor*, sebuah slogan, jargon, atau credo, untuk mengajak masyarakat mengutamakan produk lokal atau sendiri ketimbang produk asing. Program ini di bentuk pada 25 Maret 2013 di Alun-alun Wates, program ini dibentuk oleh Bupati Kulon Progo yaitu dr. Hasto Wardoyo, Sp.OG(K). Acara ini dihadiri jajaran pemerintah, kelompok masyarakat, dan anak-anak yang menggunakan pakaian batik gebleg renteng.

Alasan utama terbentuknya program bela beli ini adalah pertama, kemiskinan yang tinggi terjadi di Kabupaten Kulon Progo, kedua, semakin banyaknya produk asing yang masuk di Kulon Progo, ketiga, masyarakat kurang mampu memanfaatkan, menggunakan, mengonsumsi produk-produk lokal, ketiga, kurang optimalnya pengembangan potensi lokal di Kulon Progo, keempat, kurangnya kepedulian dan kecintaan terhadap produk lokal Kulon Progo, kelima, kurangnya rasa nasionalisme dan kebanggaan serta perlawanan setengah hati terhadap produk asing. Ikrar dari program ini adalah merebut pasar di negeri sendiri. Caranya adalah dengan membeli dan mencintai produk sendiri daripada produk asing.

### **2.3.2 Strategi dan Gerakan Program Bela Beli Kulon Progo**

Strategi dan gerakan Program Bela Beli Kulon Progo terbagi menjadi 4 yaitu:

1. Gerakan menumbuhkan rasa cinta terhadap produk lokal melalui gerakan Bela Beli Kulon Progo
2. Gerakan menciptakan pasar dan menggalakkan produk-produk unggulan daerah
3. Mengadakan gerakan hidup sederhana, serta menekan pengeluaran yang tidak penting
4. Gerakan kesadaran akan kepedulian sosial dan gotong royong ditengah-tengah masyarakat.

### **2.3.3 Tujuan Program “Bela Beli Kulon Progo”**

Tujuan dari program “Bela Beli Kulon Progo” yaitu:

1. Mampu mengentaskan kemiskinan yang terjadi di Kabupaten Kulon Progo.
2. Menciptakan rasa kesadaran dan cinta akan produk-produk lokal ketimbang produk asing.
3. Mempersiapkan akan adanya MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN), dari segi ekonomi maupun SDM (Sumber Daya Manusia).

4. Menciptakan perekonomian yang mandiri dan berkualitas, disertai peningkatan kesejahteraan dan kedamaian yang adil.